

## SOSIALISASI PENINGKATAN MOTIVASI KERJA KARYAWAN MELALUI PENDEKATAN LEADERSHIP RELIGIUS PADA KLINIK KECANTIKAN MADIRA

Yusup<sup>1</sup>, Novianti Andini Putri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis dan Informatika – Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Indonesia

yusup187021@gmail.com<sup>1</sup>, novianti926282@gmail.com<sup>2</sup>

Corresponding author yusup187021@gmail.com

| KATA KUNCI                                                                           | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Kinerja Karyawan ,<br/>Klinik Kecantikan ,<br/>Religius,<br/>Respon Karyawan.</i> | Klinik kecantikan Madira dengan brands Madira Skin & Beauty Care suatu usaha bidang perawatan kulit dan kecantikan yang tengah berkembang dan mempunyai beberapa cabang di Kediri – Jawa Timur. Klinik kecantikan Madira hadir sebagai solusi bagi mereka yang ingin merawat kulit, mempercantik diri, atau menangani masalah estetika tertentu tanpa harus melalui prosedur operasi. Sebagai kegiatan usaha jasa kecantikan yang sedang berkembang dan dalam situasi kompetisi usaha yang cukup ketat dewasa ini, klinik Madira dalam upaya meningkatkan motivasi kerja karyawannya menggunakan pendekatan kepemimpinan Religius. Konsep kepemimpinan religius merupakan elemen sentral dalam kehidupan individu, memiliki pengaruh mendalam dalam membentuk nilai-nilai, etika, dan perilaku yang mencerminkan integritas, keadilan, empati, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks Indonesia, nilai-nilai religius sering kali menjadi landasan moral dan etika kerja yang berimplikasi pada kualitas motivasi karyawan (Rahman & Putra, 2021). Dalam Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dalam bentuk penyuluhan materi mengenai motivasi kerja melalui pendekatan kepemimpinan religius. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung dengan baik, didukung peserta edukasi yang semangat mendengarkan dan berperan aktif selama pembekalan. Peserta edukasi berusaha memahami paparan materi dan bertekad untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Hubungan kerja dengan karyawan menjadi lebih dekat dan inklusif. |

## PENDAHULUAN

Dalam kegiatan suatu bisnis, faktor penting dalam rangka untuk menjadikan bisnis maju dan berkembang adalah peran kepemimpinan yang merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi, terutama dalam mempengaruhi motivasi kerja karyawan. Teori kepemimpinan menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki peran signifikan terhadap kinerja, produktivitas, dan motivasi kerja (Robbins & Judge, 2022). Menurut Yukl (2020), kepemimpinan bukan sekadar proses memberi instruksi, tetapi juga bagaimana seorang pemimpin mampu menginspirasi, memberikan teladan, serta menumbuhkan nilai-nilai yang sesuai dengan konteks budaya dan religiusitas organisasi. Dalam konteks Indonesia, nilai-nilai religius sering kali menjadi

landasan moral dan etika kerja yang berimplikasi pada kualitas motivasi karyawan (Rahman & Putra, 2021).

Motivasi kerja sendiri dapat dipahami sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan karyawan untuk mencapai tujuan organisasi (Luthans, 2021). Herzberg dalam teori dua faktornya menegaskan bahwa kepuasan kerja yang bersumber dari faktor intrinsik seperti makna kerja dan nilai-nilai moral akan lebih bertahan lama dibandingkan dengan motivasi yang hanya didasarkan pada faktor ekstrinsik seperti gaji atau fasilitas (Miner, 2019). Dalam hal ini, kepemimpinan religius dapat berfungsi sebagai instrumen penting dalam membentuk motivasi kerja yang berakar pada nilai spiritual, keikhlasan, dan pengabdian.

Beberapa penelitian terdahulu menegaskan adanya hubungan positif antara kepemimpinan religius dan motivasi kerja. Penelitian oleh Rahman dan Putra (2021) menemukan bahwa kepemimpinan religius menciptakan suasana kerja yang lebih bermakna bagi karyawan. Sementara itu, penelitian Wahyudi dan Prasetyo (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan religius membentuk budaya etis yang berdampak langsung pada peningkatan motivasi kerja.

Berdasar kajian tentang konsep manajemen religiusitas yang dipandang sebagai elemen sentral dalam kehidupan individu, yang memiliki pengaruh mendalam dalam membentuk nilai-nilai, etika, dan perilaku yang mencerminkan integritas, keadilan, empati, dan tanggung jawab sosial. Manajemen Madira Skin & Beauty Care, sadar bahwa pola kepemimpinan religius dalam industri jasa, khususnya klinik kecantikan, masih relatif terbatas bila dibandingkan dengan pada sektor pendidikan dan pemerintahan. Namun mengingat kajian teori, latar belakang pendidikan karyawan serta guna mengaktualisasi program kerja berupa pengembangan jumlah gerai /outlet. Dengan pendekatan kepemimpinan religiusitas tersebut, motivasi kerja karyawan dan yang profesional menjadi meningkat.

Dalam Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dalam bentuk penyuluhan materi mengenai motivasi kerja melalui pendekatan kepemimpinan religiusitas. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung dengan baik, didukung peserta edukasi yang semangat mendengarkan dan berperan aktif selama pembekalan. Peserta edukasi berusaha memahami paparan materi dan bertekad untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

## **METODE**

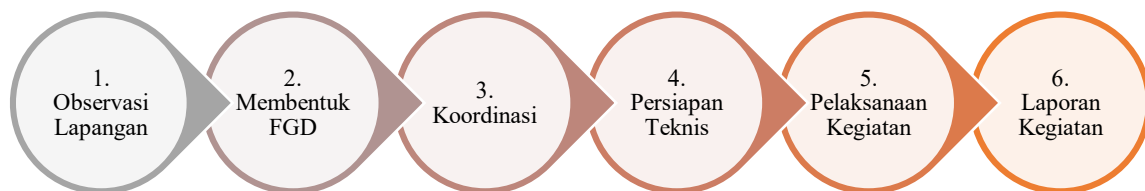
Metode Pelaksanaan Pengabdian di Madira Skin & Beauty Care ini menggunakan metode penyuluhan, yaitu model kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan hanya untuk kegiatan penyuluhan kepada khalayak sasaran dalam hal ini karyawan di lingkungan perusahaan Madira Skin & Beauty Care. Penyuluhan di Klinik Madira ini merupakan bentuk usaha pendidikan non-formal kepada karyawan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan. (Subejo, 2010). Dalam kegiatan penyuluhan ini utamanya menyangkut pemaparan materi motivasi kerja menggunakan pendekatan gaya kepemimpinan religius, gaya kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai spiritual dan ajaran agama dalam mengelola organisasi. Pemimpin religius

dianggap mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, penuh keadilan, serta menumbuhkan loyalitas karyawan (Sari, 2021). Menurut Wahyudi dan Prasetyo (2022), kepemimpinan religius berfungsi sebagai pengendali moral yang memotivasi karyawan tidak hanya karena faktor material, tetapi juga karena nilai keikhlasan dan pengabdian. Dalam praktiknya, pemimpin religius menekankan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, solidaritas, dan keteladanan. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan etis yang menyebutkan bahwa pemimpin dengan integritas tinggi mampu meningkatkan komitmen kerja bawahan (Brown & Treviño, 2020).

Gambar 1

Alur proses pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pada alur proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diawali dengan observasi awal yang bertujuan untuk memahami secara mendalam konteks lingkungan sosial dan budaya kerja karyawan, serta kebutuhan karyawan terkait



kepemimpinan religius. Dari hasil observasi tersebut, pelaksana kemudian mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bersama manajemen Madira Skin & Beauty Care. Diskusi ini dimaksudkan untuk merumuskan tema yang lebih spesifik, merinci tujuan kegiatan, serta menyepakati waktu pelaksanaan penyuluhan. Selanjutnya dilakukan koordinasi teknis dengan pihak mitra guna menyelaraskan rencana program, termasuk pembagian peran dan tanggung jawab selama kegiatan berlangsung. Setelah semua aspek konseptual dan teknis disepakati, dilanjutkan dengan tahap persiapan materi dan logistik. Pada tahap ini disiapkan media pendukung serta perlengkapan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pelaksanaan manajemen Madira Skin & Beauty Care pelaksanaan Manajemen di Madira Skin & Beauty Care Kediri dengan owner dr.Mety Aprilia, selama ini berjalan dengan baik



Gambar 1  
Klinik Madira Skin & Beauty Care, Kunjang.

sesuai dengan *role* yang ditetapkan. Klinik Madira Skin & Beauty Care pada awalnya beroperasi di rumah/tempat tinggal. Dalam perkembangannya, usaha klinik berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut seiring dengan semakin sadar masyarakat khususnya kaum hawa akan pentingnya perawatan diri dan penampilan. Selain dari pada itu, pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin meningkat. Data

Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi triwulan II 2025 tumbuh sebesar 5,12% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada triwulan sebelumnya sebesar 4,87% (yoy). Pada proses pengembangan eksistensi klinik, manajemen klinik menjalankan pendekatan hubungan kerja dengan karyawan yang berbasis kekeluargaan dan harmoni. Diawali pendirian klinik di rumah pada tahun 2013, hingga sampai dengan tahun 2025 ini, telah berdiri tiga tempat/gerai cabang klinik, yakni di Mojokerep, Kunjang dan Pare, dengan jumlah karyawan sebanyak 21 orang. Diprogramkan pada tahun berikutnya akan menambah lagi gerai klinik pada daerah/tempat yang strategis yang dapat menjangkau konsumen/pelanggan potensialnya. Guna menjangkau program tersebut, manajemen Klinik Madira Skin & Beauty Care melakukan program pelatihan peningkatan motivasi kerja melalui pendekatan kepemimpinan religius. Dengan kepemimpinan religius ini akan memberikan



fungsi sebagai pengendali moral yang memotivasi karyawan tidak hanya karena faktor material, tetapi juga karena nilai keikhlasan dan pengabdian.

Rencana program penambahan gerai klinik oleh Manajemen Klinik Madira Skin & Beauty Care, didasarkan pada kalkulasi sebagai berikut:

- Potensi pertumbuhan kebutuhan akan perawatan dan kecantikan diri yang terus berkembang.



Gambar 2  
Flyer- Media promo layanan Madira Skin Care

- Keberadaan karyawan yang semuanya wanita yang masih muda, ramah, sigap dan penuh semangat.

- c. Loyalitas karyawan yang dapat diandalkan.
- d. Media promosi yang cukup masif seperti istagram, <https://www.instagram.com/madiramojokerep/> dan <https://linktr.ee/medira.skincare>
- e. Jumlah pelanggan yang relatif stabil, bahkan cenderung meningkat dalam enam bulan terakhir.

Tabel 1  
Jumlah pelanggan Klinik  
April – September 2025

| No | Klinik    | Jumlah Pelanggan/Bulan |     |      |      |       |       |
|----|-----------|------------------------|-----|------|------|-------|-------|
|    |           | April                  | Mei | Juni | Juli | Agust | Sept. |
| 1  | Mojokerep | 269                    | 273 | 275  | 276  | 275   | 279   |
| 2  | Kunjang   | 221                    | 225 | 222  | 224  | 226   | 223   |
| 3  | Pare      | 200                    | 198 | 200  | 199  | 202   | 205   |
|    | Total     | 690                    | 696 | 697  | 699  | 703   | 707   |

## PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, team pengabdi memberikan pembekalan materi mengenai kepemimpinan religius untuk meningkatkan motivasi kerja hingga produktivitas dan loyalitas karyawan terbentuk secara sadar.



Gambar 3

Pengabdi bersama sebagian karyawan dan owner klinik –  
dr. Mety Aprilia

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung dengan baik, didukung peserta edukasi yang semangat mendengarkan dan berperan aktif selama pembekalan. Peserta edukasi berusaha memahami paparan materi dan bertekad untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Paparan materi menekankan pada aspek gaya kepemimpinan religius dan pemahaman meningkatkan motivasi kerja. Paparan dilakukan menggunakan fasilitas yang cukup memadai, seperti laptop, OHP, dan ruangan.

Materi kepemimpinan berbasis religius menekankan pada aspek berikut:



Gambar 4

Materi Kepemimpinan Melalui Pendekatan Kepemimpinan Religius

Makna yang terkandung dalam pengertian kepemimpinan religius, yakni:

- a. Nilai-Nilai Kejujuran: Ditekankan bahwa dalam melakukan pekerjaan, karyawan untuk selalu bersikap jujur. Menyampaikan/melaporkan kondisi yang faktual dan benar selama berinteraksi dengan pelanggan dan/ stake holder. Faktor kejujuran merupakan pondasi utama yang harus diketahui, difahami dan dijalankan oleh karyawan, karena hal ini menyangkut moralitas dan integritas.
- b. Tanggungjawab: Konsep tanggung jawab meliputi tiga aspek penting: *Akuntabilitas* – menekankan karyawan untuk bertanggungjawab atas tindakan dan keputusan yang dilakukan. *Kewajiban* – menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing individu karyawan dengan baik dan benar. Sedang *Konsekuensi* merupakan hasil kinerja karyawan dan baik positif maupun negatif.
- c. Solidaritas: merupakan konsep kesetiakawanan yang diperkenalkan oleh Emile Durkheim pada 1858. Solidaritas merupakan suatu hubungan antara individu atau kelompok yang terikat dengan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Aspek ini penting untuk disampaikan dan untuk difahami dalam membangun masyarakat yang kuat dan harmonis.
- d. Keteladanan: secara empiris keteladanan dalam kepemimpinan bisa meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan. Keteladanan bukan hanya tentang melakukan hal-hal yang benar, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mengikuti jejak yang baik serta menciptakan budaya kerja yang positif. Pada aspek ini, keteladanan diantaranya dapat diwujudkan oleh pimpinan dalam hal konsistensi dan komitmen mensejahterkan karyawannya secara bertahap.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Program Pengabdian merupakan salah satu dari tiga darma perguruan tinggi. Oleh sebab itu seorang akademisi pasti melaksanakannya di samping program pendidikan dan pengajaran serta penelitian. Dalam pelaksanaannya, program pengabdian itu menggunakan berbagai macam pendekatan dan cara. Salah satu pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan metode penyuluhan terkait pendekatan leadership berbasis religius. Penyuluhan di Klinik Madira Skin & Beauty Care ini merupakan bentuk usaha pendidikan non-formal kepada karyawan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha peningkatan perilaku yang berkelanjutan agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan yang terbaik demi tercapainya peningkatan pelanggan, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan. Dari paparan penyuluhan disertai dengan diskusi, tanya jawab dengan manajemen dan karyawan Klinik Madira Skin & Beauty Care dapat disimpulkan bahwa manajemen dan karyawan mengetahui dan mengerti tentang model kepemimpinan yang berbasis religiusitas, yakni menyangkut nilai-nilai kejujuran, tanggungjawab, solidaritas, dan keteladanan. Motivasi, loyalitas dan semangat kerja karyawan meningkat karena karyawan merasa dihargai secara moral dan spiritual.

### **Saran**

Guna memperkuat pengaruh kegiatan pengabdian masyarakat ini, disarankan agar mitra dapat melaksanakan kegiatan secara continue dan dengan materi yang beragam dengan model penyampaian semacam workshop untuk dapat langsung mempraktekan setiap materi yang disampaikan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan terus berlanjut agar goals dari pelatihan ini dapat terlaksana yaitu menambah pengetahuan dan wawasan karyawan dalam menjalankan model kepemimpinan religius.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, N., & Basri, S. (2020). Leadership styles and employee motivation: Evidence from service sector organizations. *Journal of Management Research*, 12(3), 45–58.
- Brown, M. E., & Treviño, L. K. (2020). Ethical leadership: A review and future directions. *The Leadership Quarterly*, 31(2), 101–119. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2019.101343>
- DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2025. Peningkatan Pendidikan Karakter Santri dalam Mewujudkan Sinergitas Keislaman dan Kemodernan di Pondok Pesantren Al-Gontory Malaysia. aufik Hidayatulloh1, Pipip A. Rifai2, Fuad Mahbub Siraj3, Sunaryo4, Aan Rukmana5, Ridwan Arif6, Khairunnizam bin Mohd Noor.
- <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html>
- [https://linter.untar.ac.id/repository/pengabdian/buktiabdi\\_10100004\\_9C210725143244.pdf](https://linter.untar.ac.id/repository/pengabdian/buktiabdi_10100004_9C210725143244.pdf)
- Luthans, F. (2021). *Organizational behavior: An evidence-based approach* (14th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Logistik (JUMATI), vol 1-4, 17 Desember 2023, Robertus Suraji1, Istianingsih.
- Miner, J. B. (2019). *Organizational behavior 1: Essential theories of motivation and leadership*. Routledge.

- Rahman, A., & Putra, D. (2021). Religious leadership and work motivation in Indonesian organizations. *Journal of Human Resource and Organizational Development*, 5(2), 87–99.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational behavior* (19th ed.). Pearson Education.
- Sari, M. (2021). Religious-based leadership and its impact on employee loyalty. *Indonesian Journal of Business and Management*, 9(1), 34–46.
- Wahyudi, A., & Prasetyo, T. (2022). The role of religious leadership in enhancing ethical culture and employee motivation. *Journal of Leadership and Ethics*, 10(4), 112–125.
- Yukl, G. (2020). *Leadership in organizations* (9th ed.). Pearson Education.